

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016**

**Evi Erviana, Afifudin dan Junaidi**  
**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang**  
**Malang-Indonesia**

**E-mail : [evierviana97@gmail.com](mailto:evierviana97@gmail.com)/ No Telp : 081333185886**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independennya adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik, sementara variabel dependennya adalah kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2013-2016. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan, sedangkan untuk ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

**Kata kunci** : *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the influence of leverage, profitability, company size and public share ownership to the policy of disclosure of social responsibility and environment at manufacturing company in Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables are leverage, profitability, firm size and public stock ownership, while the dependent variable is the disclosure policy of the company's social and environmental responsibilities. The sample in this study is an annual report of manufacturing companies in BEI in 2013-2016. The sample is taken by purposive sampling method. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The result of the research shows that independent variable that is leverage and profitability do not have significant influence to social and environmental responsibility disclosure policy, while for company size and public share ownership have significant influence to social and environmental responsibility disclosure policy.*

*Keywords: Leverage, Profitability, Company Size, Public Ownership*

## PENDAHULUAN

Tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan dalam mewujudkan peran aktif perusahaan dalam pembangunan nasional dalam segala bidang umumnya baik secara mikro dan makro, serta pembangunan bidang ekonomi khususnya. “Tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya” (Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 point 3).

Implementasi atas peran tanggung jawab tersebut diatur dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007, dan pelaksanaannya harus dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan (pasal 66 ayat 2c). Tanggungjawab sosial dan lingkungan juga diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal terkait dengan perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Peraturan tambahan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (revisi 1998) paragraf 09 secara implisit menyarankan untuk “mengungkapkan tanggungjawab akan masalah lingkungan dan sosial yaitu “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup laporan nilai tambah, khususnya bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Kepedulian perusahaan pada lingkungan sosialnya ini menjadi sebuah keharusan karena keberadaan perusahaan di tengah-tengah masyarakat telah menciptakan masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat *safety* produk, serta hak dan status tenaga kerja.

## TINJAUAN TEORI

### Teori Stakeholders

“Teori *stakeholder* memprediksi manajemen memperhatikan ekspektasi dari *stakeholder* yang berkuasa, yaitu *stakeholder* yang memiliki kuasa mengendalikan sumberdaya yang dibutuhkan oleh perusahaan” (Deegan, 2000). “Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber-sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang dapat memuaskan keinginan *stakeholder*” (Ullman, 1985:552).

### Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*)

Menurut *The World Business Council on Sustainable Development* (dalam Hardiansyah, 2008) menyatakan bahwa CSR adalah “suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika berperilaku (*behavioural ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*), bekerja dengan para karyawan dan keluarganya, masyarakat setempat dan masyarakat secara luas dalam meningkatkan kualitas hidup mereka”.

## **Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan**

Agar perusahaan dapat menyampaikan pengungkapan tanggungjawab sosial yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu merupakan tujuan dari pengungkapan tanggungjawab sosial (*corporate social responsibility disclosure*). Selama waktu satu tahun berjalan perusahaan mengungkapkan CSR dengan media laporan keuangan yang berisi tanggungjawab sosial. Menurut Murtanto (2006) dalam Media Akuntansi, “pengungkapan kinerja perusahaan seringkali dilakukan secara sukarela (*voluntary disclosure*) oleh perusahaan”.

## **Faktor–Faktor Pelaporan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial**

Dalam pengungkapan tanggungjawab sosial ada dua ungkapan yang ditetapkan oleh badan yang memiliki otoritas dipasar modal. Untuk ungkapan yang pertama adalah ungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang berarti ungkapan yang dilakukan secara sukarela dalam artian tidak ada paksaan oleh perusahaan tanpa mengikuti standar yang sudah ditentukan. Ungkapan kedua adalah ungkapan wajib (*mandatory disclosure*) berarti info yang harus diungkapkan oleh emiten dan harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pasar modal di suatu negara.

### **Liquiditas (*Leverage*)**

Liquiditas adalah dimana kondisi perusahaan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dana dalam waktu yang pendek atau singkat. Subiyanto Edy (1996) menyebutkan “rasio likuiditas berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela, karena kondisi perusahaan didasarkan pada alasan bahwa bagi perusahaan yang memiliki likuiditas baik, menunjukkan memiliki struktur finansial yang baik pula”. *Leverage* mencerminkan keadaan uang perusahaan atau mencerminkan risiko keuangan perusahaan karena secara tidak langsung menjelaskan dan menggambarkan struktur modal keadaan keuangan perusahaan.

### **Profitabilitas**

“Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*)” (Putraraharja, 2008: 206). “Manfaat rasio profitabilitas antara lain mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri” (Anggi, 2009).

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran atas suatu perusahaan baik dari segi aset maupun unsur lainnya seperti jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang tumbuh besar memiliki tanggungjawab yang besar terhadap kebutuhan untuk memuaskan kreditur, dengan itu perusahaan harus mengungkapkan taporan tahunan secara jelas dan terperinci.

## Kepemilikan Saham Publik

“Perusahaan dengan kepemilikan publik yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan publik maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen” (Aizal, 2004 dalam Erif, 2006). “kepemilikan saham publik berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela, alasan yang dapat dikemukakan bahwa semakin besar jumlah saham yang dimiliki masyarakat akan semakin besar informasi yang dapat diungkapkan adalah tuntutan dari publik terhadap transparansi perusahaan seluas-luasnya” (Anggi, 2009).

## Penelitian Terdahulu

Marpaung (2010) dengan judul penelitian “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan”. Variabel independen yang digunakan adalah, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan sosial. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2006 - 2008. Uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan berpengaruh negatif sedangkan tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.

Saputri (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan 2007- 2009. Uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik berpengaruh positif sedangkan tingkat *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Sari (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Variabel independen yang digunakan adalah karakteristik perusahaan yang diprosikan dengan tipe industry, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan

sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan 2008 -2010. Uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR, sedangkan *leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Politon (2013) dengan judul penelitian “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public*”. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, tipe perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan 2010 -2011. Uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan manufaktur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil merupakan sampel dengan kriteria tertentu.

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknis analisis data statistik yang berupa analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer dengan program SPSS 18.00 *for windows*. Dimana analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi linier berganda dapat digunakan pada penelitian ini yang memiliki formula :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Dimana:

Y = Pengungkapan TJSL

a = Konstanta

b = Parameter

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

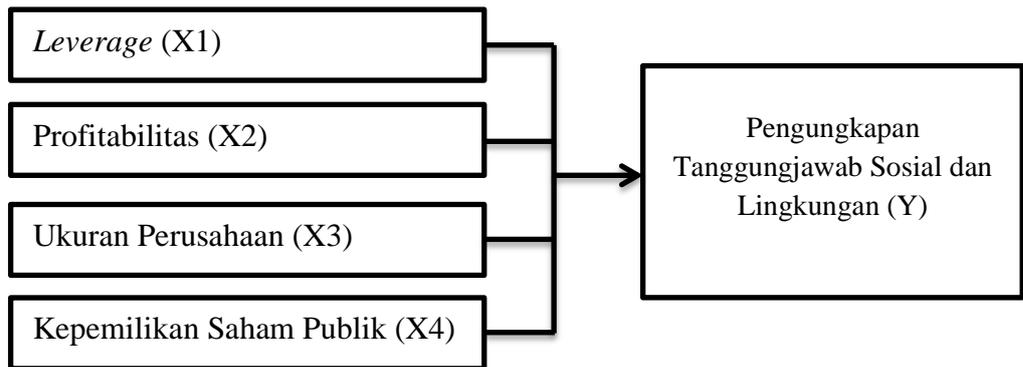
X<sub>2</sub> = Leverage

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>4</sub> = Kepemilikan Saham Publik

e = Standar Error

### Model Penelitian



### HASIL PENELITIAN

#### Gambaran Umum Sampel Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

KETERANGAN	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI th. 2013-2016	132
Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan laporan tahunan secara lengkap selama 2013-2016	(55)
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> dan berpindah sektor	(15)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2013-2016	(37)
Total sampel penelitian	25

Tabel 4.1 menunjukkan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 ada 132 perusahaan manufaktur, jumlah perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap sejumlah 55 perusahaan, jumlah perusahaan manufaktur yang *delisting* dan berpindah sektor sejumlah 15 perusahaan, sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian sejumlah 37 perusahaan, sehingga didapatkan total sampel sejumlah 25.

#### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 4.8**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	100	.0506	.7089	.358804	.1782065
ROA	100	.0124	.5000	.142445	.0922947
LEVERAGE	100	.0692	.8816	.417339	.1883145
SIZE	100	26.0892	31.9863	28.89788	1.5955449
PUBLIC	100	7.3400	49.9300	29.71910	14.6507867

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	100	.0506	.7089	.358804	.1782065
ROA	100	.0124	.5000	.142445	.0922947
LEVERAGE	100	.0692	.8816	.417339	.1883145
SIZE	100	26.0892	31.9863	28.89788 1	1.5955449
PUBLIC	100	7.3400	49.9300	29.71910 1	14.6507867
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa :

1. Dari hasil pengujian variabel luas pengungkapan CSR (Y), yaitu 0,0506 dan maksimum 0,7089, dengan kata lain interval berkisar 0,506 sampai 0,7089 dengan rata-rata 0,3588 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 0,1782 yang menunjukkan data variabel luas pengungkapan CSR (Y) bervariasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa variabel *leverage* perusahaan (X1) memiliki nilai minimum, yaitu 0,0692 dan maksimum 0,8816. dengan kata lain interval berkisar 0,0692 sampai 0,8816 dengan rata-rata 0,4173 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 0,1883 yang menunjukkan data variabel *leverage* (X1) bervariasi.
3. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa variabel profitabilitas yang di proyeksikan ROA (X2) memiliki nilai minimum, yaitu 0,124 dan maksimum 0,5000. Dengan kata lain interval berkisar 0,124 sampai 0,5000 dengan rata-rata 0,1424 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 0,0922 yang menunjukkan data variabel profitabilitas yang dproyeksikan ROA (X2) bervariasi.
4. Diketahui bahwa *size*/ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai minimum, yaitu 26,08 dan maksimum 31,98. dengan kata lain interval berkisar 26,08 sampai 31,98 dengan rata-rata 28,89 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 1,59 yang menunjukkan data variabel ukuran perusahaan atau *size* (X3) bervariasi.
5. Diketahui bahwa kepemilikan saham publik (X4) memiliki nilai minimum, yaitu 7,34 dan maksimum 49,93. dengan kata lain interval berkisar 7,34 sampai 49,93 dengan rata-rata 29,71 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 14,65 yang menunjukkan data variabel kepemilikan saham publik (X4) bervariasi.

**Hasil pengujian Statistik Inferen Dan Pengujian Hipotesis  
Uji Normalitas Data**

**Hasil Uji  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CSR	LEVERA GE	ROA	SIZE\L.	PUBLIC
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.358804	.417339	.142445	2.8897881	2.971910E1
	Std. Deviation	.1782065	.1883145	.0922947	1.5955440	1.4650787E 1
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.113	.097	.106	.146
	Positive	.091	.113	.097	.099	.146
	Negative	-.117	-.077	-.079	-.106	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170	1.135	.970	1.063	1.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130	.152	.304	.208	.274

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi pengujian Kolmogorov-smirnov pada variabel dependen dan independen yaitu CSR 0,130, *leverage* 0,152, ROA 0,304, ukuran perusahaan 0,208, dan kepemilikan saham publik 0,274 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian (variabel dependen, independen) berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinieritas**

**Hasil Uji  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-1.291	.272		-4.744	.000		
	LEVERA GE	.106	.086	.112	1.231	.221	.847	1.180
	ROA	.245	.176	.127	1.397	.166	.855	1.170
	SIZE	.052	.010	.464	5.337	.000	.934	1.071
	PUBLIC	.002	.001	.199	2.254	.026	.902	1.108

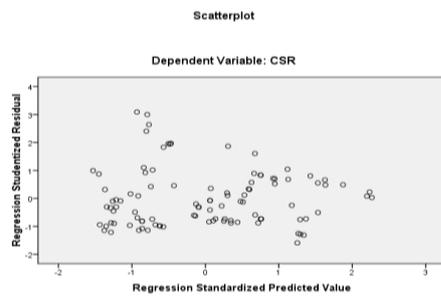
a. Dependent Variable:  
h5CSR

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *leverage* (X1) mempunyai nilai *tolerance* hasil uji  $0,847 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,180 < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel *leverage* (X1) dalam model regresi. Variabel profitabilitas yang di proyeksikan ROA (X2) mempunyai nilai *tolerance* hasil uji  $0,855 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,170 < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel variabel profitabilitas yang di proyeksikan ROA (X2) dalam model regresi. Variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai nilai *tolerance* hasil uji  $0,934 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,071 < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel ukuran perusahaan (X3) dalam model regresi. Variabel kepemilikan saham publik (X4) mempunyai nilai *tolerance* hasil uji  $0,934 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,071 < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel kepemilikan saham publik (X4) dalam model regresi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.3**



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dengan melihat grafik scatterplot bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, karena titik-titik terlihat menyebarkan secara acak atau tidak beraturan serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

## 3. Uji Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,58	2,42	1,72	2,28	1,854	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil yang ditunjukkan pada tabel, Durbin Watson hasil pengujian berada diantara  $du < dw < 4-du$  ( $1,58 < 1,854 < 2,28$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Hasil Uji Analisis

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.291	.272		-4.744	.000
	LEVERAGE	.106	.086	.112	1.231	.221
	ROA	.245	.176	.127	1.397	.166
	SIZE	.052	.010	.464	5.337	.000
	PUBLIC	.002	.001	.199	2.254	.026

a. Dependent Variable:  
CSR

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Penelitian menggunakan variabel terikat adalah CSR (Y), sedangkan variabel bebasnya *leverage* (X1), ROA(X2), *Size* (X3), dan kepemilikan saham publik (X4) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Setelah di analisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda melalui program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai a, X1, X2, X3, dan X4 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a &= -1,291 \\ X1 &= 0,106 \\ X2 &= 0,245 \\ X3 &= 0,052 \\ X4 &= 0,002 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,291 + 0,106 X1 + 0,245X2 + 0,052X3 + 0,002X4 + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F (Uji Simultan)

#### Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.033	4	.258	11.625	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.111	95	.022		
	Total	3.144	99			

a. Predictors: (Constant), PUBLIC, SIZE, ROA, LEVERAGE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai 11,625 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan variabel *leverage*, ROA, *size*, dan kepemilikan saham publik secara simultan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Hasil Uji $R^2$

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.329	.300	.1490596

a. Predictors: (Constant), PUBLIC, SIZE, ROA, LEVERAGE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output pada table, nilai *R square* 0,329 yang mana hal ini berarti 32,9% variabel *Corporate Social Responsibility/CSR* (Y) dipengaruhi oleh variabel *leverage* (X1), profitabilitas/ROA (X2), ukuran perusahaan/*size* (X3) dan kepemilikan saham publik (X4). Sedangkan 67,1% merupakan variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini. Contoh variabel lain bisa berpengaruh terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan yakni jumlah anggota komisaris, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan tipe industri.

### Uji t (Uji Parsial)

#### Hasil Uji Hipotesis t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.291	.272		-4.744	.000
LEVERAGE	.106	.086	.112	1.231	.221
ROA	.245	.176	.127	1.397	.166
SIZE	.052	.010	.464	5.337	.000
PUBLIC	.002	.001	.199	2.254	.026

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.14 dapat digambarkan sebagai berikut :

#### a. Pengujian Hipotesis 1

*Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Artinya investor tidak hanya menilai dari segi keuangan perusahaan, tapi melihat dari niat perusahaan untuk peduli terhadap sosial dan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *leverage* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,231 dengan nilai sig.  $t$  sebesar 0,221. sig.  $t > \alpha=5\%$  ( $0,221 > 0,050$ ), ini berarti bahwa secara parsial tingkat *leverage* perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap CSR.

#### b. Pengujian Hipotesis 2

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap CSR. Artinya semakin tinggi ROA suatu perusahaan tidak mempengaruhi terhadap luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  0,1397 dengan nilai sig.  $t$  0,166. sig.  $t > \alpha=5\%$  ( $0,166 > 0,050$ ), berarti secara parsial profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan CSR.

#### c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap CSR. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel ukuran perusahaan (*size*) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,337 dengan nilai sig.  $t$  0,000. sig.  $t < \alpha=5\%$  ( $0,000 < 0,050$ ), ini berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap CSR.

#### d. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik memiliki pengaruh positif terhadap CSR. Artinya perusahaan harus banyak mengungkapkan dan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap masyarakat dikarenakan kepemilikan saham publiknya juga memiliki porsi yang banyak. Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel Kepemilikan Saham Publik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,254 dengan nilai sig.  $t$  0,026. sig.  $t < \alpha=5\%$  ( $0,026 < 0,050$ ), berarti secara parsial kepemilikan saham publik mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap CSR.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2016 sebanyak 25 perusahaan. Analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
2. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
3. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.
4. Dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Saham Publik perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

#### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang sempit, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI periode 2013-2016.
3. Subyektif dalam menilai luas pengungkapan. Hal ini terjadi karena setiap pembaca melihat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda-beda.
4. Nilai determinasi Adj R<sup>2</sup> bernilai kecil. Hal ini menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang bisa diteliti dengan variabel pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

#### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya menambah variabel bebas selain yang disebutkan dalam penelitian ini dalam mengungkapkan (CSR). contoh variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan yakni jumlah anggota komisaris, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan tipe industri.
2. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya menambah luas atau jumlah data dan periode penelitian yang lebih panjang/banyak dan terbaru.
3. Dalam pengungkapan CSR sebaiknya melibatkan orang lain sebagai bahan pertimbangan menentukan luas pengungkapan.
4. sebaiknya nilai determinasi Adj R<sup>2</sup> bernilai mendekati 1. Variabel independen di perbanyak karena lebih banyak menjelaskan informasi tentang variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam lingkungan keuangan tahunan (studi empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Paper presented at the Seminar Nasional Akuntansi 9
- Curuk, T. 2009. *An Analysis of the Company Compliance with the EU Disclosure Requirement and Corporate Characteristics influencing it: A Case Study of Turkey*. *Critical Perspective on Accounting*, 20, 635-650.
- Deegan, C. 2000. *Financial Accounting Theory*. NSW: McGraw-Hill Australia.
- Gao, S. S., Heravi, S., & Xiao, J. Z. 2005. *Determinants of Corporate Social and Environmental Reporting in Hongkong: A Research Note*. *Accounting Forum*, 29, 233-242.
- Ghoul, S. E., Guedhami, O., Kwok, C. C. Y., & Mishra, D. R. 2011. *Does Corporate Social Responsibility Affect the Cost Capital*. *Journal of Banking & Finance*, 1-12.
- GRI. 2000. *Sustainability Reporting Guidelines*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic*, 3, 305-360.
- Joseph, C., & Taplin, R. 2011. *The Measurement of Sustainability Disclosure: Abundance versus Occurrence*. *Accounting Forum*, 35, 19-31.
- Khiyanda A. N (2013), "Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 - 2012, "skripsi FE UNDIP.
- Lynes, J. K., & Andrachuk, M. 2008. *Motivation for Corporate Social and Environmental Responsibility: A Case Study of Scandinavian Airlines*. *Journal of International management*, 14, 377-390.
- Naser, K., Al-Hussaini, A., Al-Kwari, D., & Nuseibeh, R. 2006. *Determinants of Corporate Social Disclosure in Developing Countries: The Case of Qatar*. *Advance in International Accounting*, 19, 1-23.
- Rustiarini, N. W. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 104-119.
- Sembiring, E. R. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Paper presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, 2000.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanam Modal, 2007.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. 1986. *Positive Accounting Theory*. London: Prentice/Hall International. Inc.